

REDAM GEJOLAK HARGA BERAS

Pemkab Bantul Gelar Operasi Pasar

BANTUL (KR) - Melejitnya harga beras membuat masyarakat kelabakan. Pemkab Kabupaten Bantul harus menggelar operasi pasar beras murah di Pasar Lama Imogiri, Kalurahan Karangtalun, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Selasa (5/3).

Pemkab Bantul juga akan melakukan operasi pasar murah komoditas lainnya seperti minyak, telur, terigu dan gula. Program tersebut dengan sasaran warga kurang mampu. Di sisi lain, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul terus mendorong agar produksi beras bisa maksimal dalam masa tanam (MT) 1.

Kepala Dinas Koperasi, UMK, Perdagangan dan Industri (DKUMKPP) Bantul, Agus Sulistiyana, Senin (4/3), mengatakan

asanya masyarakat yang berhak membeli beras operasi pasar diberikan kupon yang didistribusikan kepala dusun atau ketua RT setempat.

"Jadi daftar nama yang berhak membeli sembako di operasi pasar kita serahkan sepenuhnya kepada pemerintah kalurahan di Kapanewon Imogiri," ujarnya.

Setelah operasi pasar beras murah dan sembako lainnya di Imogiri. Pihaknya akan menggelar operasi pasar lanjutan di Kapanewon Dlingo, Kapanewon Pajangan tetapi waktunya masih menunggu stok beras dari Bulog. "Kita masih menunggu kesiapan Bulog menyiapkan beras operasi pasar. Tapi kita berharap sebelum

Ramadan sudah terealisasi," ujarnya.

Sedang harga beras di pasaran pasar tradisional untuk kelas medium dikisaran Rp 15 ribu/kg, sedangkan beras premium masih di atas Rp 17 ribu/kg.

Agus mengungkapkan, beras premium itu, buliran yang pecah atau menir hanya lima persen. Namun beras premium juga dari varietas padinya seperti rojolele, mapan. Tapi ada penjual yang menjual beras pecah buliran banyak, tetap mahal karena yang dijual beras dari varietas rajalele, mapan atau supadi yang rasanya enak, pulen," ujarnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten



KR-Judiman

Wakil Bupati Bantul menyaksikan Pasar Murah Bahan Pokok di Imogiri.

Bantul Joko Waluyo mengatakan, demikian pihaknya sangat optimis harga segera turun dibanding akan segera datang. Dengan sekarang ini. **(Roy/Jdm)-f**

MEMPERINGATI HUT KE-78 TNI RSPAU Hardjolukito Adakan Baksos



KR-Saifulah Nur Ichwan

Wakil Kepala dr Hardjolukito meninjau pelaksanaan donor darah.

BANTUL (KR) - RSPAU dr Suhardi Hardjolukito menyelenggarakan bakti sosial (baksos) dalam rangka memperingati HUT ke-78 TNI AU. Kegiatan itu bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu maupun anggota yang membutuhkan.

Wakil Kepala RSPAU dr Suhardi Hardjolukito, Kol Kes dr Eka Poedjihartanto

P SpKFR.AIFO-K MM, menjelaskan baksos ini meliputi pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan mata, pembagian kacamata baca gratis, donor darah, sunatan massal, pembagian sembako. Kegiatan ini diperuntukkan bagi pensiunan, anggota dan keluarga, serta masyarakat yang membutuhkan.

"Sasarannya masyarakat

sekitar yang membutuhkan. Termasuk bagi pensiunan serta anggota dan keluarganya. Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin setiap memperingati HUT TNI AU," jelas dr Eka di Gedung Elisa Manueke RSPAU dr Suhardi Hardjolukito, Kamis (29/2).

Menurutnya, kegiatan baksos ini juga menjalani visi dan misi dari TNI AU yakni agar TNI AU dapat disegani di kawasan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dimana TNI AU tidak hanya fokus pada pertahanan saja, namun juga memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

"Baksos ini bagian dari operasi militer selain perang. Yakni kami selaku rumah sakit di bawah TNI AU memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat," terangnya. **(Sni)-f**

KODIM BANTUL GELAR PASAR MURAH Warga Berterimakasih kepada Dandim

BANTUL (KR) - Kodim 0729 Bantul menggelar acara bertajuk 'Pasar Murah Peduli Warga Masyarakat' dengan komoditas beras, minyak goreng serta gula pasir, Selasa (5/3). Program tersebut digulirkan sebagai wujud komitmen dari Kodim Bantul dalam meringankan be-

ban masyarakat. Sedang warga penerima manfaat merasa bersyukur digelar pasar murah di halaman Kodim Bantul.

"Karena kita tahu ya kondisinya, ada kenaikan harga beras yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Untuk itu Komando Daerah Mili-



KR-Sukro Riyadi

Warga mengambil beras di Kodim 0729/Bantul dalam program pasar murah.

ter IV/Diponegoro (Kodam IV/Dip) melalui perintah dari Pangdam Diponegoro memerintahkan kepada seluruh jajaran untuk melaksanakan kegiatan pasar murah," ujar Komandan Kodim 0729/Bantul, Letkol Inf Arif Hermad SIP MM disela memantau kegiatan pasar murah.

Arif Hermad mengungkapkan, dengan pasar murah tersebut diharapkan bisa meringankan beban masyarakat yang tengah menyongsong datangnya bulan Ramadan. "Pasar murah ini bekerjasama dengan Bulog Bantul. Beras dari program ini harganya di bawah dari harga pasar secara umum," ujarnya.

Dalam pasar murah tersebut, sekitar dua ton beras didistribusikan kepada

masyarakat, termasuk gula pasir dan minyak goreng. Sementara salah satu penerima manfaat, Bahrudin Ashari warga Pajangan Bantul bersyukur Kodim Bantul menggelar pasar murah. "Dengan cukup mengeluarkan uang Rp 52 ribu untuk menebus beras 5 kilogram itu sangat murah dan meringankan beban masyarakat seperti saya," ujar Bahrudin.

Oleh karena itu, Bahrudin juga memberikan apresiasi kepada Komandan Kodim Bantul yang sudah mengadakan pasar beras murah bagi warga kurang mampu. "Terimakasih Pak Komandan Kodim, pasar murah ini sangat membantu, karena harga beras mahal," ujarnya. **(Roy)-f**

MENYUSURI KAWASAN WISATA PECINAN KYA KYA SURABAYA UMKM Semakin Berkembang Berkat Dukungan BRI

SURABAYA (KR) - Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, kota Surabaya tentunya selalu menarik untuk diulik. Kota yang berada di timur Pulau Jawa ini memiliki banyak daya tarik yang membuatnya layak untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Bukan hanya terkenal akan julukannya sebagai Kota Pahlawan saja, Surabaya juga menawarkan pengalaman tak biasa lewat wisata budaya serta kuliner khasnya.

Salah satunya yaitu Kawasan Wisata Pecinan Kya Kya yang telah dibuka sejak September 2022 lalu dan menjadi ikon baru di Kota Surabaya. Di kawasan yang beralamat di Jl. Kembang Jepun, Kec. Pabean Cantikan ini, para pengunjung bisa melihat rumah abuhan dan klenteng secara langsung serta menikmati makanan khasTionghoa yang autentik.

Fakta menariknya, area Kya Kya ini dulunya merupakan pusat bisnis di Surabaya pada masa lalu dan masih eksis hingga sekarang. Selain itu, kawasan Kya Kya saat ini juga menjadi rumah bagi lebih dari 40 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu pelaku UMKM adalah seperti Muhammad Yusuf yang telah merintis usaha roti bakar kukusnya sejak tahun 2021 silam.

Bernama Robakus Pahlawan, usaha roti bakar dan kukus milik Yusuf ini telah membuka cabang event di kawasan Kya Kya sedari awal destinasi wisata tersebut dibuka. Awalnya, ia hanya seorang pekerja biasa yang masih mengikuti orang lain. Namun, karena adanya pandemi, ia pun akhirnya harus banting setir dan memulai usaha mikronya sendiri.



KR - Istimewa

BRI melalui aktivitas CSR memberikan bantuan kepada pelaku UMKM di kawasan wisata Pecinan Kya Kya Surabaya

"Saya memilih untuk berjualan roti bakar dan kukus karena saat itu (era pandemi) masih ngetren banget di Indonesia. Cuma waktu itu yang terkenal roti bakar khas Bandung. Setelah berpikir berulang kali, kemudian saya berinisiatif untuk membuat roti bakar yang berbeda dan punya ciri khas. Dari situ, muncul ide untuk menciptakan roti bakar, namun bahan dasarnya menggunakan campuran pastry," cerita Yusuf.

Yusuf juga menjelaskan bahwa kawasan pecinan yang menjadi tempatnya berjualan itu sekarang masih terbilang stabil buat para pelaku UMKM. Bahkan, usaha roti bakar kukus rintisan yusuf pun juga memiliki omzet yang lumayan stabil, yaitu berkisar di angka Rp15-20 juta setiap bulannya.

"Untuk kawasan pecinan ini terkadang pasang surut, tetapi masih stabil. Ada kala-

nya area ramai karena bertepatan dengan event tertentu, seperti hari raya dan sebagainya. Akan tetapi, kalau hari-hari biasa, khususnya pada Senin-Kamis, kondisi lebih sepi pengunjung dan banyak pelaku usaha yang tak mencapai target harian," jelasnya.

Bantuan dan Dukungan dari CSR BRI PeduliSejak pertama kali dibuka, kawasan wisata Pecinan Kya Kya terus berkembang dan didatangi pengunjung baik dari dalam maupun dari luar kota Surabaya. Pengembangan kawasan ini juga tidak luput dari bantuan dari BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BRI Peduli. Adapun bantuan tersebut berupa bantuan sarana prasarana pendukung usaha berupa tenda, meja, kursi, serta ornamen-ornamen yang turut meramaikan tenant-tenant para pelaku usaha.

"Untuk bantuan berupa tenda, meja, dan kursi sendiri sangat membantu kami. Apalagi di musim hujan seperti sekarang. Ini karena sebelumnya masih banyak tenant kami yang berkonsep outdoor dan tanpa menggunakan penutup sama sekali. Jadi, kalau sedang hujan ya akan basah dan kalau kena angin ya juga susah untuk memasak," ungkap Yusuf.

Sementara itu, Agus Pujiyanto yang juga merupakan salah satu pelaku UMKM dan sekaligus koordinator di kawasan Pecinan Kya Kya turut menceritakan kondisi terkini di tempat tersebut. Menurutnya, para pelaku usaha mikro di area tersebut terus bersemangat menjalankan kegiatan usaha berkat dukungan dari pemerintah serta bantuan dari pihak BRI.

"Bantuan yang diberikan oleh BRI ini bukan semata-mata berupa fasilitas saja,

melainkan juga dukungan serta penyuluhan terhadap penggunaan QRIS dalam kegiatan bertransaksi. Adanya QRIS ini tentunya membuat kami sangat terbantu sekali. Karena tinggal scan saja, nanti notifikasi masuk ke handphone para pelaku usaha. Jadi, kami tidak perlu lagi repot-repot untuk menghitung uang tunai ataupun memberi kembalian," tutur Agus.

Dengan berbagai bantuan dan dukungan yang diberikan oleh BRI Peduli membuat Yusuf, Agus, dan para pelaku usaha mikro di kawasan Pecinan Kya Kya semakin dipermadah dalam banyak hal.

Selain bantuan sarana dan prasarana usaha bagi pelaku UMKM, BRI juga menyelurkan berbagai bantuan bagi masyarakat di sekitar kawasan Pecinan Kya Kya Surabaya. Bantuan ini merupakan wujud kepedulian BRI bagi masyarakat sekitar sekaligus memperingati Tahun Baru Imlek 2024 yang jatuh pada 10 Februari 2024 lalu.

"Kami berterima kasih kepada BRI Peduli yang telah memberikan support secara

penuh kepada pelaku UMKM di Pecinan Kya Kya yang tentunya sangat membantu dan mendorong semangat kami para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha dan tentunya memberikan kenyamanan bagi para pengunjung," tutup Agus.

Pada kesempatan berbeda, Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa BRI melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) senantiasa mendorong pelaku UMKM di berbagai daerah untuk terus berkembang baik melalui kegiatan pelatihan, pendampingan usaha maupun pemberian bantuan sarana dan prasarana pendukung usaha.

"Harapannya, pemberian bantuan sarana dan prasarana usaha bagi pelaku UMKM di kawasan wisata Pecinan Kya Kya Surabaya ini dapat mendorong usaha terus berkembang dan tentunya mendorong kawasan wisata Kya Kya menjadi salah satu kawasan yang ramai dikunjungi dan pada akhirnya dapat mendorong pendapatan pelaku UMKM," imbuh Catur. **(Sal)**



KR - Istimewa

Kawasan Wisata Pecinan Kya Kya Kota Surabaya